

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2012). Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan dinanti-nantikan informasinya adalah laporan laba rugi, suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba yang dicapai perusahaan dalam suatu periode. Informasi laba merupakan unsur utama yang digunakan perusahaan dalam melakukan berbagai keputusan penting yang utamanya dalam upaya untuk memajukan kesejahteraan perusahaan serta mencapai tujuan. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya struktural (Suwardjono, 2014). Dechow dalam Dessy (2012) menuliskan perusahaan sendiri sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membantu meramalkan masa depan perusahaan, pengukuran pencapaian serta pedoman untuk keputusan manajerial masa depan. Mengingat pentingnya informasi laba bagi beberapa pengguna yang masing-masing memiliki persepsi serta kegunaan yang berbeda pula maka informasi laba atas laporan keuangan perusahaan harus berkualitas.

Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang mempunyai sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian (*perceived noise*) di dalamnya dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Ridwan, dalam Dessy, 2013). Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi untuk menilai suatu perusahaan (Susanti, 2012). Pada umumnya, informasi laba dalam laporan keuangan khususnya bagi pengguna laporan keuangan yang akan melakukan kontrak atau mengambil keputusan investasi menjadi informasi yang sangat penting. Teori keagenan menyatakan

bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda (Jensen dan Meckling.).

Laporan keuangan merupakan media komunikasi jasa perusahaan yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak internal dan eksternal terhadap perusahaan (puspitasai dan trisnawati, 2016). Salah satu unsur dalam laporan keuangan yang paling banyak diperhatikan dan dinanti-nantikan informasinya adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai laba (*earnings*) yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode.

Beberapa tahun terakhir, laba sebagai salah satu indikator pengukuran yang sangat penting dalam laporan keuangan seringkali disalahgunakan untuk menguntungkan pihak- pihak tertentu dan merugikan pihak lainnya (Shalicha, 2012) . Praktik manipulasi laba atau sering disebut manajemen laba (*earnings management*) semakin marak dilakukan oleh para manajemen perusahaan yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap baik buruknya kualitas laba. Biasanya perusahaan melakukan manajemen laba untuk menaikkan kualitas laba yang akan dilaporkan, namun keleluasaan yang dimiliki manajemen untuk meningkatkan laba perusahaan tersebut cenderung menguntungkan pihak manajemen saja dan merugikan pihak pemilik perusahaan (Paulus, 2012).

Reaksi pasar terhadap pengumuman laba tidak lepas dari prinsip akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba dapat dilihat dari tingginya *Earnings Response Coefficient* (ERC). Menurut (Suwardjono, 2014) mendefinisikan *earnings* sebagai laba yang diakumulasi selama beberapa periode. *Earnings respons coefficient* mengukur *return pasar abnormal* sekuritas sebagai respon terhadap komponen tak terduga dari pelaporan laba perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut. Abnormal return merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal atau return yang diekspektasi (Hartono, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba, yakni: risiko sistematik atau beta, ukuran perusahaan, persistensi laba, pertumbuhan laba,

struktur modal, kualitas auditor, likuiditas, dan kualitas akrual. Novianti (2012), Irawati (2012), dan Imroatussolihah (2013) telah meneliti faktor-faktor tersebut. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, dalam penelitian ini peneliti memilih faktor komite audit, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji (2012) yang menyatakan bahwa tugas dan peran komite audit sangat berhubungan dengan kualitas pelaporan keuangan perusahaan sebagai badan pengawas proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul sebagai berikut:

“Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba”. (pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba?
5. Apakah komite audit, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilaksanakan tentu mempunyai tujuan tertentu, dimana tujuan tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan sehingga menuju sasaran yang diinginkan. Secara umum tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba
2. Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba
5. Untuk mengetahui apakah komite audit, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan yang dapat diambil dari penelitian kali ini adalah :

1. Manfaat bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu untuk referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap pengaruh komite audit, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.

2. Manfaat bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis dari penyusunan penelitian ini adalah :

- a. Sebagai salah satu syarat wajib memperoleh gelar sarjana ekonomi
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan

3. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya yang berkaitan dengan proses audit laporan keuangan sebelum laporan keuangan auditan diterbitkan ke publik.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan kemampuan peneliti baik kemampuan akademik maupun waktu, ruang lingkup yang diteliti lebih focus sehingga menghasilkan penelitian yang memadai. Penulis membatasi mengenai masalah yang akan diteliti hanya dalam lingkup keterkaitan komite audit, struktur modal, ukuran perusahaan,

pertumbuhan laba, dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan dan memberikan informasi yang lebih jelas dengan penyusunan laporan yang yang teratur, adapun system penyusunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengkaji teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran penelitian dan memaparkan penelitian terdahulu yang terdapat dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan mengkaji metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap data-data dari perusahaan manufaktur yang telah diperoleh dengan dasar teknik analisis data yang telah ditentukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial bagi penelitian selanjutnya.